

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum dilakukan tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 50% atau 5 orang siswa yang tuntas, dan 5 orang siswa atau 50% yang belum tuntas. Setelah tindakan siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 70% atau 7 orang siswa yang tuntas, dan 3 orang yang 30% siswa belum tuntas. Siklus II ketuntasan siswa mencapai 80% atau 8 orang siswa yang telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan, yaitu 70. Dengan demikian, model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

B. Saran

Melalui tulisan ini penulis ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *round club* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *round club* memerlukan waktu yang banyak. Oleh karena itu, menerapkan model pembelajaran *round club* sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan

rencana, dan pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak bermanfaat.

2. Diharapkan kepada guru agar mengontrol siswa secara maksimal saat berdiskusi dan dapat mengkolaborasikan model pembelajaran *round club* ini dengan metode permainan agar tidak terjadi keributan. Sehingga selama diskusi berlangsung seluruh siswa dapat bekerjasama dengan baik tanpa membedakan tingkat kemampuan mereka dan diskusi berjalan dengan baik, tenang, dan lancar.